

**UPAYA PEMUDA SEKITAR PANORAMA BARU DALAM
MENGELOLA WISATA TAMAN PANORAMA BARU KOTA
BUKITTINGGI**



**DEPARTEMEN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2025**

**UPAYA PEMUDA SEKITAR PANORAMA BARU DALAM
MENGELOLA WISATA TAMAN PANORAMA BARU KOTA
BUKITTINGGI**



**DEPARTEMEN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2025**

IHSAN LUTHFI, 2110811023. Departemen Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, Judul Skripsi: Upaya Pemuda Sekitar Panorama Baru Dalam Mengelola Wisata Taman Panorama Baru Kota Bukittinggi. Pembimbing I Dr. Indraddin, S.Sos, M.Si.

ABSTRAK

Upaya masyarakat dalam mengelola wisata Taman Panorama Baru di Kelurahan Pintu Kabun, Kecamatan Mandiangin Koto Selayan, Kota Bukittinggi Taman yang sebelumnya kurang mendapat perhatian dan sepi pengunjung ini mengalami lonjakan kunjungan signifikan dalam lima tahun terakhir, mencapai 63.132 pengunjung. Fenomena ini membuka peluang untuk menganalisis proses pemberdayaan masyarakat berbasis pariwisata komunitas.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe deskriptif untuk menggambarkan upaya pengelolaan wisata oleh masyarakat secara mendalam. Teknik purposive sampling digunakan untuk memilih informan penelitian yang terdiri dari anggota pengelola wisata, pemilik usaha sekitar kawasan, dan tokoh masyarakat. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dan observasi. Teori partisipasi masyarakat yang dikemukakan oleh Cohen dan Uphoff (1980) merupakan salah satu teori penting dalam kajian pembangunan dan sosiologi masyarakat pedesaan digunakan sebagai kerangka analisis untuk memahami proses pemberdayaan masyarakat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pengelolaan wisata oleh pemuda berlangsung dalam empat tahap utama: (1) Tahap Perencanaan; (2) Tahap Pelaksanaan; (3) Tahap Pemanfaatan Hasil (4) Tahap Evaluasi. Kelembagaan yang terbentuk mencakup berbagai seksi seperti keamanan, kebersihan, humas, pengembangan fasilitas, dan keuangan dengan sistem evaluasi rutin. Inovasi dilakukan melalui pemanfaatan media sosial untuk promosi dan kerjasama dengan angkutan umum, serta pembangunan fasilitas melalui swadaya masyarakat. Kendala yang dihadapi meliputi faktor iklim/cuaca yang mempengaruhi kunjungan, keterbatasan sumber daya manusia di bidang digital, serta kendala finansial dan teknis. Meski demikian, masyarakat menunjukkan kemampuan adaptasi dan kreativitas tinggi dalam mengatasi berbagai tantangan melalui gotong royong dan musyawarah.

Kata Kunci: Pariwisata Berbasis Komunitas, Pengelolaan Wisata, Taman Panorama Baru, Teori Partisipasi Masyarakat.

IHSAN LUTHFI, 2110811023. Department of Sociology, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University. Thesis Title: Efforts of Youth Around Panorama Baru in Managing the Panorama Baru Park Tourism Area In Bukittinggi City. Advisor I: Dr. Indraddin, S.Sos, M.Si.

ABSTRACT

Community efforts in managing the Panorama Baru Park tourism area in Pintu Kabun Village, Mandiangin Koto Selayan District, Bukittinggi City. The park, which previously received little attention and few visitors, has experienced a significant surge in visits in the past five years, reaching 63,132 visitors. This phenomenon opens up an opportunity to analyze the process of community empowerment based on community tourism.

This study uses a qualitative approach with a descriptive type to describe the community's tourism management efforts in depth. A purposive sampling technique was used to select research informants consisting of members of the tourism management team, local business owners, and community leaders. Data were collected through in-depth interviews and observations. The theory of community participation put forward by Cohen and Uphoff (1980) is an important theory in the study of development and the sociology of rural communities used as an analytical framework to understand the process of community empowerment.

The research results show that the tourism management process by youth occurs in four main stages: (1) Planning; (2) Implementation; (3) Utilization of Results; and (4) Evaluation. The established institutions encompass various sections such as security, cleanliness, public relations, facility development, and finance, with a routine evaluation system. Innovation is achieved through the use of social media for promotion and collaboration with public transportation, as well as facility development through community self-help. Obstacles encountered include climate/weather factors affecting visits, limited human resources in the digital sector, and financial and technical constraints. Nevertheless, the community demonstrates high adaptability and creativity in overcoming various challenges through mutual cooperation and deliberation.

Keywords: Community-Based Tourism, Tourism Management, New Panorama Park, Community Participation Theory.